

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di rumah sakit izza cikampek, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan jawaban pertanyaan yang di jawab oleh pegawai, menunjukkan bahwa variabel motivasi di rumah sakit izza cikampek sudah termasuk kriteria sangat baik. Yang artinya motivasi yang ada sudah berjalan dengan sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan jawaban pertanyaan yang di jawab oleh pegawai, menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja di rumah sakit izza cikampek sudah termasuk kriteria sangat baik. Yang artinya motivasi yang ada sudah berjalan dengan sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan jawaban pertanyaan yang di jawab oleh pegawai, menunjukkan bahwa variabel kinerja pegawai di rumah sakit izza cikampek sudah termasuk kriteria sangat baik. Yang artinya kinerja pegawai yang ada sudah berjalan dengan sangat baik.
4. Hubungan antara motivasi dan disiplin kerja yang telah dilakukan dengan analisis verifikatif menunjukkan korelasi sebesar 0,666 diketahui bahwa motivasi dan disiplin kerja memiliki hubungan kuat dan signifikan.
5. Terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai di rumah sakit izza cikampek :
 - a. Pengaruh parsial motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada rumah sakit izza cikampek menunjukkan hasil yang signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.
 - b. Pengaruh parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada rumah sakit izza cikampek, menunjukkan hasil yang signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai.

6. Hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis verifikatif diketahui bahwa pengaruh motivasi dan disiplin kerja pada rumah sakit izza cikampek menunjukkan pengaruh yang signifikan. Demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan suatu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja. Maka dari itu disarankan atasan rumah sakit izza cikampek, hendaknya terus meningkatkan, memperhatikan serta memberikan motivasi kepada pegawai agar pegawai dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan cara memberikan dorongan semangat yang positif dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh pegawai.
2. Disiplin kerja pada rumah sakit izza cikampek telah berjalan sangat baik, akan tetapi untuk mempertahankan agar tetap baik dan lebih meningkatkannya lagi. Disarankan sebaiknya rumah sakit lebih tegas kepada pegawai agar pegawai dapat lebih bertanggung jawab terhadap waktu dan pekerjaannya.
3. Kinerja pegawai pada rumah sakit izza cikampek merupakan hasil kerja dari pegawai yang telah berjalan dengan sangat baik, akan tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan seperti hubungan yang baik antar rekan kerja. Untuk meningkatkan hubungan yang lebih baik atasan dan pegawai harus memiliki hubungan yang baik agar kinerja pegawai lebih maksimal sehingga memberikan manfaat bagi rumah sakit.
4. Fungsi motivasi terhadap kinerja pegawai dirumah sakit izza cikampek, atasan lebih memperhatikan pegawai dengan memberikan penghargaan atau reward. Dengan tujuan pegawai termotivasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
5. Fungsi disiplin kerja terhadap kinerja pegawai rumah sakit izza cikampek perlu ditingkatkan supaya pegawai mentaati peraturan yang telah ada.

Dengan tujuan pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan baik serta memberikan pelayanan secara maksimal.

6. Rumah sakit IZZA Cikampek dapat terus meningkatkan kinerja pegawai dan dapat mempertahankan apa saja yang telah dicapai selama ini, dengan cara memperhatikan kualitas dan kuantitas yang telah dicapai, agar pegawai bekerjasama untuk meningkatkan kedisiplinan.

